

BAB V

KESIMPULAN & SARAN

A. Kesimpulan

Simpulan pada asuhan keperawatan jiwa pada Tn.R dan Tn.B dengan masalah halusinasi pendengaran di Rumah Sakit Jiwa Derah Provinsi Lampung, meliputi:

1. Pengkajian

Pengkajian yang penulis dapatkan pada kasus Tn. R dan Tn. B yaitu: klien mengatakan mendengar suara suara bisikan halus seperti mengajaknya berbicara, klien mengatakan suara-suara bisikan itu menyuruh klien untuk melakukan sesuatu seperti memukul orang lain dan merusak barang-barang yang ada dirumahnya, klien mengatakan suara itu muncul saat klien melamun, klien mengatakan tidak takut mendengar suara palsu atau tidak nyata, klien mengatakan malu dan kurang percaya diri bergabung dengan lingkungan sekitar, klien tampak berbicara sendiri atau tertawa sendiri, klien tampak melihat ke arah objek lain. Pengkajian yang didapat oleh penulis melalui wawancara langsung dengan klien dan observasi terkait dengan kondisi klien saat ini.

2. Diagnosa Keperawatan

Diagnosa yang dapat ditegakan yaitu gangguan persepsi sensori halusinasi dan resiko perilaku kekerasan.

3. Rencana Keperawatan

Target luaran: persepsi sensori membaik dan control diri meningkat,
Intervensi: manajemen halusinasi dan pencegahan perilaku kekerasan.

4. Implementasi

Implementasi dilaksanakan sesuai dengan rencana, meliputi: observasi, terapeutik, edukasi, kolaborasi.

5. Evaluasi

Evaluasi yang penulis dapatkan selama 6 hari perawatan, persepsi sensori menurun dengan criteria hasil: verbalisasi menurun, perilaku halusinasi menurun dan melamun menurun. Kontrol diri meningkat dengan

kriteria hasil: perilaku melukai diri sendiri menurun, perilaku merusak lingkungan sekitar menurun dan mengamuk menurun.

B. Saran

1. Bagi Ruang Nuri Rumah Sakit Jiwa Dearah Provinsi Lampung

Harapan dengan adanya laporan karya tulis ilmiah ini diharapkan pihak Rumah Sakit Jiwa untuk memantau setiap hari jadwal harian klien dalam melatih kemampuan mengontrol halusinasi agar klien mandiri melakukan kegiatan tersebut.

2. Bagi Prodi DIII Keperawatan Tanjungkarang

Harapan dengan adanya laporan karya tulis ilmiah ini dapat dijadikan referensi di perpustakaan Poltekkes Tanjungkarang agar semua dapat membacanya, sehingga laporan ini dapat menjadi referensi dalam penerapan asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan psikososial halusinasi pendengaran.

3. Bagi Penulis Selanjutnya

Harapan penulis selanjutnya agar dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta lebih memahami tentang asuhan keperawatan pada klien dengan gangguan kebutuhan psikososial halusinasi pendengaran, dengan melaksanakan asuhan keperawatan dimulai dari pengkajian keperawatan, merumuskan masalah, membuat rencana, melakukan tindakan dan melakukan evaluasi pada klien.